

**PENGGUNAAN ANALISIS *ECONOMIC VALUE ADDED*
SEBAGAI ALAT PENGUKUR KINERJA KEUANGAN
PERUSAHAAN SEBELUM DAN SESUDAH AKUISISI
(Studi Kasus PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk.)**

SKRIPSI

DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN AKUNTANSI

KIK
A 28, 04
Gid
P



DIAJUKAN OLEH

GIDEON

No. Pokok : 049822332E

**KEPADA
PROGRAM STUDI EKSTENSI
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2002**

Surabaya, 4 Pebruari 2003
Skripsi telah selesai dan siap untuk diuji

Dosen Pembimbing



DR. ARSONO LAKSMANA, SE. Ak.



MILIK
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA

ABSTRAK

Akuisisi merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan-perusahaan untuk mencapai sasaran strategis dan sasaran finansial tertentu, dengan melakukan penggabungan dua organisasi yang seringkali berbeda dari segi karakter perusahaan, budaya dan sistem lainnya. Tujuan utama dari akuisisi adalah sinergi. Sinergi merupakan suatu keadaan yang menggambarkan dimana nilai dari perusahaan yang bergabung lebih besar dari nilai perusahaan sebelum digabung. Judul yang diambil dalam penelitian ini adalah "Penggunaan Analisis *Economic Value Added* Sebagai Alat Pengukur Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum Dan Sesudah Akuisisi (Studi Kasus PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk).

Sebuah perusahaan konsultan dari Amerika Serikat, *Stern Stewart Management Service* memperkenalkan untuk pertama kalinya suatu alat untuk menganalisa kinerja keuangan, yaitu analisis *Economic Value Added (EVA)*. Selain itu EVA digunakan sebagai alat untuk menilai kinerja perusahaan, karena mempertimbangkan tingkat pengembalian yang dituntut oleh para penyandang dana atas investasinya. EVA dihitung dengan mengurangi *Net Operating Profit After Tax (NOPAT)* dengan *Cost of Capital*. Kelebihan EVA terletak pada perhatian tentang penciptaan nilai oleh perusahaan dan digunakannya biaya modal dalam perhitungannya.

Dalam penelitian ini penulis menyimpulkan sebagai berikut :

1. Penilaian EVA sesudah akuisisi bernilai positif dan cenderung meningkat. Nilai NOPAT mampu menutup biaya investasi (*cost of capital*) yang ditanamkan oleh investor dan perusahaan mampu menciptakan (*create value*) terhadap peningkatan kapitalisasi pasar saham.
2. Penerapan konsep EVA untuk menilai kinerja perusahaan hasilnya :
 - a. PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk tahun 1995 dan 1996 yang mempunyai nilai EVA yang negatif, artinya dalam perusahaan tidak terjadi nilai tambah ekonomis, sehingga harapan penyandang dana tidak bisa terpenuhi yaitu tidak mendapatkan pengembalian yang setimpal dengan investasinya sedangkan kreditur tetap mendapatkan bunga. Kondisi ini menandakan kinerja perusahaan kurang baik.
 - b. PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk tahun 1998 dan 1999 mempunyai nilai EVA yang positif artinya dalam perusahaan telah terjadi nilai tambah ekonomis, sehingga harapan para penyandang dana dapat terpenuhi yaitu mendapatkan pengembalian investasi yang sama atau lebih dari yang diinvestasikan sedangkan kreditur mendapatkan bunga. Selain itu perusahaan berhasil menciptakan nilai (*Create Value*) bagi pemilik modal dan menandakan kinerja perusahaannya baik.
3. Perusahaan selama ini belum menerapkan konsep EVA dalam pengukuran kinerja perusahaan tetapi hanya menggunakan ratio finansial saja.